

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era dimana teknologi memainkan peran kunci dalam efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis, pengembangan sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi sangatlah penting. Sistem informasi akuntansi yang memproses segala aktivitas ekonomi perusahaan perlu untuk selalu dikembangkan dengan mengadaptasi teknologi agar meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara yang efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki peran penting pada suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi untuk mengelola informasi keuangan secara efektif dan efisien. Menurut Romney & Steinbart (2016) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses dan untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh Perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan input, proses, hingga menghasilkan output berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam bisnis salah satunya adalah sistem informasi akuntansi pembelian tunai.

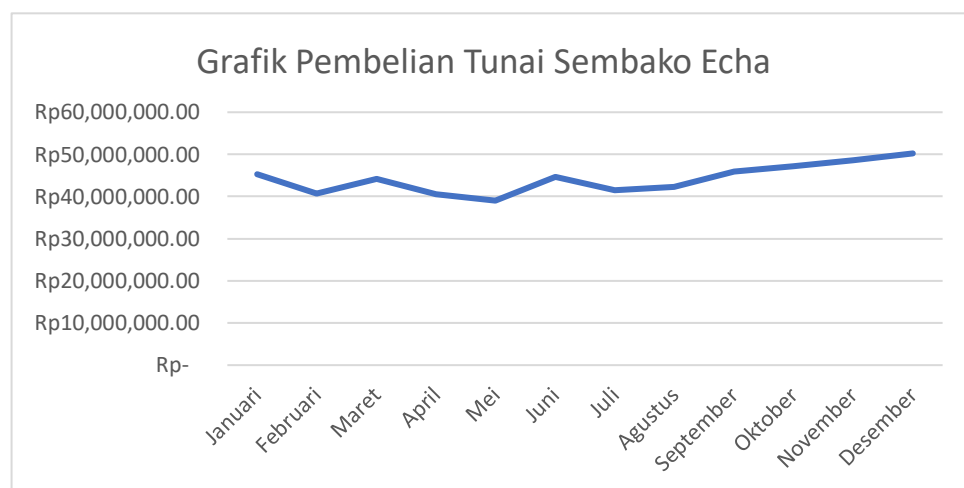
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian (SIA Pembelian) merupakan sistem yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan mengotomatisasi-kan atau mengkomputerisasi keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses pembelian tersebut disertai dengan pengendalian atau kontrol atas sistem komputerisasi tersebut.

Menurut Aditomo Mahardika Putra (2021) Pembelian tunai adalah suatu tindakan untuk mendapatkan barang atau jasa dengan menukar atau membayar dengan uang, yang kemudian akan dipergunakan sendiri atau dijual kembali. Kemudahan ini dilakukan dengan pemanfaatan teknologi sebagai alternatif bagi Perusahaan agar tidak memboros tenaga dan menghemat waktu. Hasil dari pemanfaatan teknologi dengan cara terintegrasi akuntansi data aktivitas pembelian

ini diharapkan dapat mempermudah Perusahaan dalam mencatat akuntansi pembelian yang terjadi, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan dapat menghasilkan informasi yang efektif dan akurat untuk pengambilan Keputusan di dalam Perusahaan.

Salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat pencatatan menjadi terkomputerisasi adalah dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access*. *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi untuk membuat basis data komputer yang relasional yang ditujukan khususnya untuk basis data kalangan rumahan dan perusahaan kecil, hingga perusahaan menengah. Dalam memanfaatkan *Microsoft Access* sebagai aplikasi yang dapat menciptakan sebuah sistem pencatatan pembelian tunai yang efektif dan efisien maka dibutuhkan Bahasa pemrograman (coding). Bahasa coding ini penting karena dengan Bahasa coding ini, kita dapat membuat perangkat lunak yang dapat membantu menciptakan proses dan sistem yang efisien dan efektif, mempermudah proses kerja, mempermudah proses analisis dan penyelesaian masalah. Untuk itu, beralih ke sistem informasi akuntansi diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access*.

Berikut kondisi pembelian di UMKM Sembako Echa pada periode Januari 2023 s/d Desember 2023 adalah sebagai berikut.



Sumber : *UMKM Sembako Echa, 2024*

Gambar 1. 1 Kondisi Pembelian UMKM Sembako Echa

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian pada UMKM Sembako Echa Januari s/d Desember 2023 mengalami peningkatan per bulan. Tetapi pemilik UMKM belum mengetahui jenis barang mana yang mengalami kenaikan atau penurunan setiap tahunnya, dikarenakan stok dan jenis barang yang terlalu banyak. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan Microsoft Access, agar dapat membantu perusahaan untuk mengetahui barang mana yang pembeliannya lebih tinggi atau rendah, sehingga dengan bantuan aplikasi tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional UMKM Sembako Echa.

UMKM Sembako Echa Palembang merupakan usaha milik bapak Irsadi yang beralamat di Jalan Soak Permai B-4 RT.003/ RW.009 Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, yang didirikan pada tahun 2012. UMKM Sembako Echa adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak di wilayah Palembang. Selama ini, Pengolahan data pembelian barang di UMKM Sembako Echa Palembang masih dilakukan secara manual belum mempunyai sistem khusus, dimulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang, sehingga sering mengalami masalah tidak terkontrolnya barang yang ada. Pada pencarian dan pengolahan data serta dalam pembuatan laporannya masih manual dengan menggunakan catatan pada buku. Selama berdirinya, Perusahaan mencatat pembelian tunai secara manual yang diterapkan oleh UMKM Sembako Echa Palembang masih belum efektif dalam mendukung aktifitas bisnisnya. Oleh karena itu, UMKM Sembako Echa membutuhkan sistem informasi akuntansi pembelian tunai menggunakan aplikasi Microsoft Access, sehingga efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional UMKM Sembako Echa diharapkan dapat meningkat. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian secara terkomputerisasi UMKM Sembako Echa dapat memantau dan mengetahui barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) guna memperlancar proses jual beli yang terdapat di UMKM Sembako Echa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada UMKM Sembako Echa Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sembako Echa Palembang belum menerapkan pencatatan barang dagang secara sistem komputerisasi yang selama ini masih dilakukan secara manual dan menghindari kurangnya informasi saat barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian untuk mengetahui barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access*?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta dengan memudahkan penulis dalam membahasnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan membahas Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang.

Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu jumlah barang dagang pada guna dan notifikasi barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall, dalam laporan ini tahap yang digunakan yaitu pertama analisis kebutuhan dan yang kedua desain sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian tunai dengan menggunakan aplikasi *Microsoft access*. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data pembelian bahan dagangan, serta dapat menghasilkan output berupa laporan pembelian tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang.
2. Mengetahui jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai saran bagi UMKM Sembako Echa untuk mengetahui cara pengaplikasian dan penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*.
2. Membantu dalam pembuatan laporan pembelian tunai yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database* pada UMKM Sembako Echa.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data di UMKM Sembako Echa Palembang. Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM Sembako Echa Palembang. Data primer berupa data pembelian tunai yang sudah ada pada UMKM Sembako Echa Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian pembelian , jenis-jenis persediaan, biaya-biaya persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perbandingan metode pencatatan, biaya persediaan dan akibat kesalahan mencatat persediaan, definisi *Microsoft Access*, object *Microsoft Access*, dan Kelebihan maupun Kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang informasi umum Perusahaan seperti sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas Perusahaan, hasil wawancara dan sistem pembelian tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari pokok permasalahan hasil rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Sembako Echa Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.